

# Kombinasi Teori dan Filsafat dalam Pendidikan Agama Kristen

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) di era saat ini harus berhadapan dengan derasnya arus informasi yang tidak terbendung kepada generasi muda. Di situasi itu, lembaga pendidikan, gereja, dan keluarga perlu beradaptasi dan merespon secara efektif. Risiko tidak terlaksananya itu adalah kehilangan generasi muda yang tidak siap menjadi saksi Kristus di dunia yang terdigitalisasi. (1)

Situasi itu bisa diatasi dengan memadukan filsafat ke dalam teori dalam Pendidikan Agama Kristen.

**PENGERTIAN:** Filsafat tidak hanya sekedar membuat orang mencintai pengetahuan, melainkan juga membuat terbiasa untuk mencari kebenaran, berpikir kritis, mau mempertanyakan, dan tidak mudah terombang-ambing mengikuti informasi yang tidak benar. (2) (3)

**PEMBAHASAN:** Kombinasi antara teori belajar dan filsafat dalam proses pembelajaran PAK terbukti efektif meningkatkan kebiasaan dan kemampuan berpikir kritis pada anak didik. Filsafat membantu dengan pembelajaran berdasar logika dan mengajak siswa menganalisis argumen, mengevaluasi bukti dan memahami dari berbagai perspektif. Filsafat, melalui pembelajaran logika dan analisis argumen, membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, mengevaluasi bukti, dan memahami berbagai perspektif. (4) Siswa diajak untuk tidak langsung menerima informasi dari luar, melainkan memeriksanya dengan memakai kaidah pemikiran kritis yang valid, berdasar metode yang biasa dipakai para filsuf. Dengan begitu, informasi itu disaring sebelum diterima siswa.

Filsafat juga membuat landasan pemikiran bersifat ontologis, di mana siswa terbiasa mengingat bahwa dirinya adalah ciptaan Allah yang luar biasa, sehingga tidak sembarang memasukkan anasir asing yang bisa merusak atau menghambat mereka. Disamping itu, siswa juga tetap mengingat Allah dan Firman-Nya sebagai sumber kebenaran yang hakiki dan murni. Dengan demikian, siswa diajak untuk memberi nilai tambah bagi dirinya (aksiologis) dengan nilai-nilai yang terjaga menurut kaidah-kaidah Kristen yang telah terbukti selama menghasilkan pribadi yang dekat ke Allah dan berkarakter baik bagi masyarakat.



## CONTOH REAL

DI IAKN Toraja, konsep mengenai strategi integrasi antara filsafat dan teori telah digagas dan tersedia untuk diterapkan. Berikut ini garis besarnya (1) :

1. Transformasi kurikulum. Dogmatif-historis → Tematik - aplikatif.
2. Penguatan peran orang tua, guru, gereja, sebagai pembimbing.
3. Menanamkan literasi berdasar etika Kristiani.
4. Ekosistem pendukung. Contoh: pertemuan, lokakarya, program binaan.



## IMPLIKASI DALAM PAK

- Kurikulum harus mengintegrasikan filsafat ke dalam proses pengajaran.
- Guru perlu pelatihan untuk menerapkan metode efektif untuk melaksanakan hal tersebut.
- Evaluasi tidak lagi bersifat teoritis.
- Terbentuknya ekosistem penjagaan dengan melibatkan orang tua, guru, dan gereja, di tengah arus informasi digital.

(1) Novri, Lestari, Tanapa. Pendidikan Agama Kristen (PAK) Berperan sebagai Dasar Moral dalam Membentuk Karakter Remaja di Era Digital. 2025.

(2) Hasanah, et.al. Analisis Filsafat dalam Proses Berpikir Kritis pada Peserta Didik. 2024

(3) Zahra, et.al. Filsafat Ilmu dalam Pembentukan Nalar Kritis. Unila. 2024.

(4) Mochtar dan Ay'un. Peran Filsafat dalam Mengembangkan Pola Pikir Kritis Siswa di Era AI. 2024.